

Faktor-Faktor Pelaksanaan Sadari/*Breast Self Examination (BSE)* Kanker Payudara (Literature Review)

Erna Irawan

Universitas BSI Bandung, erna.ewn@bsi.ac.id

ABSTRAK

Prevalensi dan insidensi kanker payudara adalah masalah yang sangat penting dan memiliki angka mortalitas tinggi pada wanita. Penderita kanker payudara yang datang kerumah sakit kebanyakan telah memasuki stadium lanjut, salah satu penyebabnya karena tidak melakukan deteksi dini yaitu SADARI kanker payudara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor pelaksanaan SADARI kanker payudara berdasarkan *Literature Review (LitRef)*. *Literature Review* diambil dari artikel jurnal yang dipublikasikan secara online yang terdiri dari jurnal bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kriteria pengambilan artikel adalah yang sesuai dengan kata kunci dan terbit minimal tahun 2010, terdapat 22 artikel yang sesuai. Hasil *LitRef* menunjukkan bahwa faktor-faktor pelaksanaan SADARI kanker payudara adalah demografi (usia, keteraturan menstruasi, pendarahan dipayudara, nulliparity, pendapatan, status pernikahan, pendidikan, budaya, dan kepercayaan), pengalaman klinik pemeriksaan payudara, pengalaman *mammography*, pengetahuan, sikap, persepsi dan pendidikan kesehatan.

Kata Kunci: Faktor-Faktor, Kanker Payudara, Pelaksanaan SADARI.

ABSTRACT

The prevalence and incidence of breast cancer is a very important issue and has a high mortality rate in women. Breast cancer patients who come to the hospital has made an advanced stage, one of the causes for not doing early detection of breast cancer BSE. The purpose of this study was to determine the factors of breast self-breast cancer implementation based on Literature Review (LitRef). Literature Review of journal articles using online and English language. Category of articles that match the keywords and published at least in 2010, there are 22 articles accordingly. The results of LitRef indicate that breast self-examination factors are demographic (information, menstrual regularity, dipedar bleeding, nulliparity, income, marital status, education, culture, and belief), breast examination experience, mammography experience, knowledge, attitude, perception and health education.

Keywords: Factors, Breast Cancer, BSE Implementation.

Diterima: 05 September 2018, *Direvisi:* 25 Desember 2018, *Diterbitkan:* 15 April 2018

PENDAHULUAN

Kanker payudara/ *Breast Cancer* (BC) merupakan kanker yang menyebabkan angka mortalitas tertinggi pada wanita diantara kanker yang lain. Pada tahun 2020 penderita kanker payudara di perkirakan akan meningkat empat kali lipat dibandingkan 2012 yang berjumlah 1.7 juta. Insidensi penderita kanker payudara adalah 20% dari seluruh keganasan (*American Cancer Society*, 2011).

Di Indonesia kanker payudara menempati urutan kedua kanker paling banyak pada

perempuan. Sekitar 30% dari kanker yang ada di Indonesia adalah kanker payudara. Secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang (Depkes, 2013).

Penderita kanker payudara sering terlambat mengetahui penyakitnya, sehingga datang kerumah sakit ketika sudah masuk stadium akhir. Deteksi awal sangat diperlukan agar pengobatan penderita kanker payudara lebih cepat dilakukan (Ongona & Tumbo, 2013).

Menurut Purwanto (2010) yang termasuk deteksi awal kanker payudara adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), USG, Mamografi, biopsi awal, dan skrining awal oleh dokter. SADARI kanker payudara merupakan teknik skrining yang dapat dilakukan oleh semua orang dan efektif mengurangi angka mortalitas kanker payudara (Ongona & Tumbo, 2013).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemeriksaan SADARI kanker payudara seperti umur, pengalaman, pengetahuan, pendidikan, asuransi kesehatan (Misra, Menan, Vadaparampil, & Rhonda, 2011). Selain menurut penelitian tersebut masih terdapat penelitian lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan SADARI kanker payudara. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku SADARI kanker payudara.

KAJIAN LITERATUR

Menurut *National Cancer Institute* (2014) kanker yang terdapat pada bagian lobulus dikelenjar yang berfungsi menyalurkan ASI *kenipple* dari *lobulus* disebut kanker payudara. Sedangkan menurut Omoyeni, Oluwafeyikemi, Irinoye, & Adenike (2014) terdapat beberapa jenis deteksi awal kanker payudara yaitu:

1. *Mammography*, adalah proses dengan menggunakan *amplitude* yang lebih rendah dari *x-ray* untuk mengetahui keadaan payudara. Tujuan dari *mammography* sendiri adalah deteksi awal kanker payudara, dengan melihat adanya benjolan berdasarkan karakteristik dan bentuknya. Teknik ini dipercayai dapat menurunkan angka kematian akibat kanker payudara
2. *Clinical Breast Examination* (CBE) adalah pemeriksaan fisik dari kanker payudara yang dilakukan oleh ahli kesehatan untuk mengetahui benjolan atau perubahan dari payudara yang mungkin merupakan masalah serius seperti kanker payudara yang mungkin membutuhkan tindakan seperti mastitis atau fibroadenoma.
3. *Breast Self Examination* (BSE) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh

seseorang untuk deteksi setiap abnormal payudara. BSE dilakukan dengan melihat dan inspeksi manual terhadap adanya benjolan, perubahan kulit dan benjolan pada kulit serta puting payudara. Ini dilakukan setiap bulan setelah usia 20 tahun, lebih baik beberapa hari setelah periode menstruasi seseorang ketika payudara sedikit bengkak.

BSE dapat dilakukan oleh setiap orang, sehingga lebih mudah dilakukan untuk mendeteksi kanker. BSE penting karena jika terdapat masalah pada payudara, seseorang dapat langsung pergi kedokter dan dokter bisa langsung memeriksa serta menentukan prognosinya. Prognosis secara langsung berhubungan dengan stadium sehingga dapat melokalisir penyebarannya. Diagnosis awal biasanya mempercepat pengobatan sebelum penyebaran sel kanker dan menghasilkan manajemen yang lebih baik. BSE membuat estimasi skrining yang lebih efektif sehingga menurunkan kematian sekitar 25% (Blamey, Wilson, & Patrick, 2000 dalam Omoyeni, Oluwafeyikemi, Irinoye, & Adenike, 2014).

Kurangnya perilaku melakukan SADARI menyebabkan banyaknya pasien yang terlambat datang ke pelayanan kesehatan (Ongona & Tumbo, 2013).

METODE PENELITIAN

Literature review dilakukan melalui jurnal yang berbasis elektronik yaitu database *proquest, scholar, science direct, and ebSCO*. Artikel yang digunakan sesuai dengan kata kunci yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku SADARI kanker payudara, dari tahun 2010-2018. Jenis penelitiannya dari deskriptif sampai RCT. Jumlah artikel yang ditemukan adalah 1902 dan 22 artikel yang diambil sesuai dengan topik tersebut.

PEMBAHASAN

A. Penelitian diluar negeri

1. Menurut Al-Azmy, Alkhabbaz, Almutawa, Ismaiel, Makboul, & Al-Shazly (2012) melakukan penelitian kepada 510 (109 mempraktekan BSE) di Kuwait. Tujuannya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi

- perilaku perempuan yang melakukan *breast self-examination* dan yang tidak melakukan. Pada sosiodemografik yang memiliki hubungan signifikan dengan perilaku adalah usia, keteraturan menstruasi, pendarahan di payudara, dan pengalaman keluarga dengan kanker payudara. Kemudian pengetahuan, pengalaman klinik pemeriksaan payudara, dan mammografi memiliki hubungan yang signifikan dengan BSE.
- Menurut Alwan, Al-Diwan, Al-Attar, & Eliessa (2012) melakukan penelitian pada 304 orang (256 perempuan dan 48 lelaki) untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan perilaku BSE dengan menggunakan teknik *logistic regression*. Hasil menunjukkan pengetahuan dan *nulliparity* berhubungan dengan pelaksanaan BSE.
 - Kemudian menurut Omoyeni, Oluwafeyikemi, Irinoye, & Adekine (2014) melakukan penelitian di Nigeria kepada 140 pekerja. Desain penelitian menggunakan *Chi Chi-square* untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan pelaksanaan BSE. Hasil menunjukkan pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan BSE.
 - Selanjutnya menurut Makariou, Peled, Newland, Wessel (2014) Melakukan penelitian kepada 785 *Celebremos la Vida* (CLV) untuk kanker di *Georgetown*. Hasilnya menunjukkan budaya yang sensitif dan pendidikan kesehatan adalah komponen yang sangat efektif untuk meningkatkan keberhasilan program skrining salah satunya BSE.
 - Menurut Donnelly et al (2014), penelitian dilakukan kepada 1023 wanita Arab Di Qatar selama 5 bulan pada tahun 2011. Wanita berusia 35 tahun keatas dan tinggal di qatar 10 tahun terakhir direkrut dari tujuh pusat kesehatan utama dan klinik kesehatan wanita di daerah perkotaan dan semi perkotaan Qatar. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner faktor sosial dan penerapan BSE dan BCS yang diukur menggunakan *uji chi-square* dan *multivariate logistic*. Hasil menyatakan bahwa sedikit partisipan menerapkan BSE dengan teratur. wanita menikah dan wanita dengan tingkat pendidikan dan pendapatan lebih tinggi secara signifikan lebih peduli dan menerapkan BCS daripada wanita dengan tingkat pendidikan dan pendapatan rendah sehingga tingkat pendidikan dan pendapatan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan penerapan BSE
 - Menurut Obalase, Adegboro (2017) penelitian kepada 180 responden usia 18 sampai 50 orang di Nigeria. Hasil menunjukkan tingkat pendidikan berhubungan positif dengan penerapan BSE
 - Menurut penelitian Olufemi, Omowurni, Ajoke, Olufemi P: 266 responden di Nigeria. Hasilnya menunjukkan bahwa ancaman yang dirasakan dan pengetahuan berhubungan dengan kesadaran dan penerapan BSE.
 - Menurut Nguyen & Belgrave (2014) meneliti 102 orang Vietnam Wanita dengan memberikan intervensi *Community-Based Participatory Research* (CBPR)/ penelitian Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan dengan pengetahuan, sikap, dan pelaksanaan BSE terutama ketika dilakukan berbasis komunitas yang memiliki budaya sama.
 - Menurut Vahe (2013), melakukan penelitian kepada 170 N0: 52 N1: N2:118. Penelitian ini menilai efektivitas pendidikan kesehatan pada kesehatan reproduksi dan pencegahan kanker pada remaja Hasil menunjukkan terdapat pengaruh positif antara penkes melalui internet dengan sikap dan pelaksanaan BSE.
 - Menurut Thorburn, Kue, Keon, & Lo (2012) melakukan penelitian dengan desain kualitatif kepada 83 orang di Oregon tentang faktor yang mempengaruhi perilaku BSE. Faktor yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan BSE adalah kepercayaan dan pengetahuan
 - Ongona & Tumbo (2013), melakukan penelitian studi kualitatif kepada 12 orang di South Afrika. Hasilnya

- menunjukkan pengetahuan berhubungan dengan pelaksanaan BSE.
12. Menurut Calderon et al (2010) melakukan penelitian kepada 200 partisipan di Latin dengan intervensi promosi kesehatan berbasis grup komunitas dan animasi video menggunakan metode pre-post desain studi. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan dan perilaku BSE dan mammografi meningkat setelah 3 bulan pasca intervensi penkes berbasis diskusi grup ($p < 0.05$).
 13. Menurut Moorley (2014) melakukan penelitian kepada perempuan di Nigeria. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan skrining kanker payudara salah satunya BSE adalah level pendidikan, usia, dan kepercayaan tradisional pasien kanker payudara
 14. Menurut Tastan, Iyigun, Kilic, & Unver (2011) melakukan penelitian di Rumah Sakit Ankara Turki dengan jumlah 3801 perawat dengan memberikan kuesioner mengenai *health belief* model tentang BSE dengan usia, pendidikan, dan pengalaman kanker pada keluarga. Usia, BMI berhubungan dengan pengetahuan, sikap, pelaksanaan BSE.
 15. Menurut kratzke, Vilchis, & Amatya (2013) tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan BSE kepada 546 *college*. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan BSE adalah usia dan *self efficacy*.
 16. Menurut Sinky, Cheyney & Dolcini (2015) dengan populasinya pekerja kesehatan primer perempuan. Hasil menunjukkan bahwa yang berpengaruh terhadap pelaksanaan BSE adalah pengetahuan dan pendidikan
 17. Menurut *Institute of Public Health* (2014) melakukan penelitian kepada 247 wanita. Faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kanker payudara adalah pengetahuan, sikap, pernah melaksanakan mamografi, dan kepercayaan.
- B. Penelitian di dalam negeri
1. Menurut Hamba (2016) yang melakukan penelitian kepada perempuan ≥ 20 tahun berjumlah 370 WUS dengan *Correlation Study* menggunakan metode *Cross Sectional*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan cukup 56,9% dan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia subur (WUS) dalam kategori cukup 47,8%. uji korelasi Kendall's Tau dengan nilai signifikan (2-tailed) $0,000 \leq 0,05$ yang bermakna ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur (WUS).
 2. Menurut penelitian Charisma, Sibuea, Angraini, & Larasati, T. (2014) melakukan penelitian kepada 135 responden wanita usia subur di posyandu kelurahan kampung baru. Dilakukan uji *Chisquare* dengan *expected value* > 5 . Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap tindakan SADARI dan tidak terdapat hubungan antara sikap terhadap tindakan SADARI.
 3. Menurut Nisa (2013) yang melakukan penelitian kepada 94 ibu di RW 02 Notoprajan Ngapilan Yogyakarta menggunakan pendekatan *cross sectional*. Hasil analisa dengan menggunakan *Kendal* menunjukkan adanya hubungan persepsi dengan perilaku pemeriksaan payudara $p = 0,036$.
 4. Widaryanti (2012) melakukan penelitian kepada 66 orang yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol. Teknik pengujian menggunakan t-test, yang mana terdapat pengaruh pelatihan SADARI terhadap perilaku ibu dalam melakukan SADARI wilayah kerja Puskesmas Karamalang Sragen (p -values = 0,000).
 5. Menurut penelitian Ekanita & Khosidah (2013) yang melakukan penelitian kepada 93 orang dengan cluster random sampling yang dianalisa dengan rank spearman. Hasil menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan dan sikap WUS dengan perilaku SADARI
- Dari seluruh artikel yang digunakan didapatkan informasi bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan BSE adalah
1. Data Demografi
 - a. Usia Al-Azmy et al (2012)

- b. Keteraturan menstruasi Al-Azmy et al (2012)
- c. pendarahan dipayudara Al-Azmy et al (2012)
- d. pengalaman keluarga dengan kanker payudara Al-Azmy et al (2012)
- e. Nulliparity Alwan, Al-Diwan et al (2012)
- f. pendapatan Donnelly et al (2014),
- g. status pernikahan Donnelly et al (2014)
- h. Pendidikan Donnelly et al (2014), Obalase et al (2017)
- i. Budaya Nguyen & Belgrave (2014)
- j. Kepercayaan Thorburn et al (2012)
2. Pengalaman klinik pemeriksaan payudara Al-Azmy et al (2012)
3. Mammography Al-Azmy, et al (2012)
4. Pengetahuan Alwan, Al-Diwan, et al (2012), Alwan et al (2012) Omoyeni et al (2014), Thorburn et al (2012), Ekanita & Khosidah (2013)
5. Sikap Omoyeni et al (2014), Ekanita & Khosidah (2013)
6. Presepsi Nisa (2013)
7. Pendidikan Kesehatan Nguyen & Belgrave (2014), Widaryanti (2012), Vahe (2013)

PENUTUPAN

Berdasarkan 17 penelitian dari luar negeri dan 5 penelitian di Indonesia pada tahun 2010-2018, menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan BSE/ SADARI kanker payudara yaitu demografi (usia, keteraturan menstruasi, pendarahan dipayudara, nulliparity, pendapatan, status pernikahan, pendidikan, budaya, dan kepercayaan), pengalaman klinik pemeriksaan payudara, pengalaman *mammography*, pengetahuan, sikap, presepsi dan pendidikan kesehatan. Diharapkan ada realisasi penelitian berdasarkan EBP mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan BSE/SADARI kanker payudara.

Referensi

Al-Azmy, S. F., Alkhabbaz, A., Almutawa, H. A., Ismaiel, A. E., Makboul, G., & El-Shazly, M. K. (2013). Practicing breast self-examination among women attending primary health care in Kuwait. *Alexandria Journal of*

Medicine, 49(3), 281–286. <https://doi.org/10.1016/j.ajme.2012.08.009>

Alwan, N. A. S., Al-Diwan, J. K. A., Al-Attar, W. M., & Eliessa, R. A. (2012). Knowledge, attitude & practice towards breast cancer & breast self examination in Kirkuk University, Iraq. *Asian Pacific Journal of Reproduction*, 1(4), 308–311.

[https://doi.org/10.1016/S2305-0500\(13\)60098-6](https://doi.org/10.1016/S2305-0500(13)60098-6)

American Cancer Society (2011) Breast Cancer. At <www.cancer.org/

Calderon, J. L. (2010). Trine A Comparison of Two Educational Methods. *Health Care*, 21(3), 76–90.

Charisma, A. N., Sibuea, S., Angraini, D., & Larasati, T. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur di Posyandu Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2013. *Majority*, 3(2), 20–28. Retrieved from <http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/191>

Donnelly, T. T., Al Khater, A.-H., Al Kuwari, M. G., Al-Bader, S. B., Al-Meer, N., Abdulmalik, M., ... Fung, T. (2015). Do socioeconomic factors influence breast cancer screening practices among Arab women in Qatar? *BMJ Open*, 5(1), e005596–e005596. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-005596>

Depkes (2013). Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. InfoDatin

Ekanti, Pipit & Khosidah, Amik (2013). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap WUS Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 4 No 1. Edisi Desember 2013

Hamba, Ria Anggara (2016) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur (Wus) <http://ojs.dinamikakesehatan.stikessari>

- mulia.ac.id/index.php/dksm/article/view/129
- Institute of Public Health (2014) dengan judul Breast Cancer Screening Awareness, Knowledge, and Practice among Arab Women in the United Arab Emirates. <https://doi.org/10.4102>
- kratzke, Vilchis, & Amatya (2013) *Breast Cancer Prevention Knowledge, Attitudes, and Behaviors Among College Women and Mother–Daughter Communication* Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=jlh&AN=123010437&site=ehost-live>
- Misra, Menan, Vadaparampil, & Rhonda, (2011) Factors Of BSE. <https://doi.org/>
- Makariou-Pikis, C., Peled, A. W., Newland, G. M., Wessel, L. A., & Warren, R. D. (2014). Cultural Sensitivity and Health Education: Essential Components to the Success of the Early Detection Cancer Screening Program for Latinas at MedStar Georgetown University Hospital. *Journal of Health Care for the Poor and Underserved*, 25(2), 460–468. <https://doi.org/10.1353/hpu.2014.0094>
- Moorley, C., Corcoran, N., & Sanya, M. (2014). Breast cancer awareness among an inner city group of Nigerian women. *Primary Health Care*, 24(3), 25–33. <https://doi.org/10.7748/phc2014.03.24.3.25.e853>
- National Cancer Institute. (2014) Cancer topics: Breast cancer. <http://www.cancer.gov/cancertopics/types/breast>. Accessed 7 Maret 2018. 2018:1–1
- Nisa, R. A. (2013). Hubungan Persepsi Ibu Usia 20-40 Tahun Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Serangan, Rw 02 Notoprajan, Ngampilan Yogyakarta.
- Olufemi, O. O., Omowumni, S. R., Ajoke, O. A., & Olufemi, A. E. (2017). Knowledge and Awareness of Breast Cancer and Screening Methods among Female Undergraduate Students in a Semi- Urban College Of Culture and Humanities, Nigeria. *International Journal of Caring Sciences*, 10(1), 88–99. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=jlh&AN=123010437&site=ehost-live>
- Obalase, Adegboro (2017) Breast Self Examination Of Women in Nigeria. <https://doi.org>
- Omoyeni, O. M., & Oluwafeyikemi, P. E. (2014). Assessment of the Knowledge and Practice of Breast Self Examination among Female Cleaners in Obafemi Awolowo University Ile Ife , Nigeria. *International Journal of Caring Sciences*, 7(1), 239–251.
- Ongona, D., & Tumbo, J. M. (2013). Knowledge about breast cancer and reasons for late presentation by cancer patients seen at Princess Marina Hospital, Gaborone, Botswana. *African Journal of Primary Health Care and Family Medicine*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.4102/phcfm.v5i1.46>
- Purwanto, Denni Joko (2010) ‘DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA’, viewed 5 Oktober 2013, <http://www.omni-hospitals.com/omni_alamsutera/blog_detail.php?id_post=5%22>.
- Sinky, T. H., Cheyney, M., & Dolcini, M. M. (2015). “ If It Is Written by Allah , There Is Nothing That Can Stop It ”: Saudi women ’ s breast cancer narratives. *Health, Culture and Society*, 8(2), 60–74. <https://doi.org/10.5195/hcs.2015.196>
- Tastan, S., Iyigün, E., Klç, A., & Unver, V. (2011). Health beliefs concerning breast self-examination of nurses in Turkey. *Asian Nursing Research*, 5(3), 151–156. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2011.09.001>
- Thorburn, S., Kue, J., Keon, K. L., & Lo, P. (2012). Medical mistrust and discrimination in health care: A qualitative study of hmong women and men. *Journal of Community Health*, 37(4), 822–829. <https://doi.org/10.1007/s10900-011-9516-x>
- T.M. Meissner, C. Kloppe, C. Hanefeld (2012), Basic life support skills of high

school students before and after cardiopulmonary resuscitation training, a longitudinal investigation, *Scand. J. Trauma Resusc. Emerg. Med.* 20 (1) (2012) (pp.1).

Widaryanti, kiki yunita sari. (2012). Pelatihan sadari terhadap perilaku ibu dalam melakukan sadari di wilayah kerja puskesmas karangmalang sragen naskah publikasi.